

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH

THE INFLUENCE OF FINANCIAL INCENTIVE AND CONSIDERATION OF JOB MARKET TOWARDS THE STUDENT'S INTEREST FOR CHOOSING A CAREER TO BE A GOVERNMENT ACCOUNTANT

Yunita Ainun Nadzira Pangestiningrum

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

yunitaainun9@gmail.com

Abdullah Taman

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah, (2) Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah, (3) Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah. Populasi dalam penelitian ini adalah 209 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Yogyakarta angkatan 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini sebesar 137 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah, dibuktikan dengan $Y = 10,049 + 0,869X_1$; dan $r_{x_1y} = 0,423$; $r_{x_1y}^2 = 0,179$; serta $t_{hitung} = 5,423 > t_{tabel} = 1,978$, (2) Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah, dibuktikan dengan $Y = 19,221 + 0,279X_2$; dan $r_{x_2y} = 0,145$; $r_{x_2y}^2 = 0,021$; serta $t_{hitung} = 1,698 < t_{tabel} = 1,978$, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah, dibuktikan dengan $Y = 7,587 + 0,843X_1 + 0,130X_2$; dan $R_{y(1,2)} = 0,428$; $R_{y(1,2)}^2 = 0,183$; serta $F_{hitung} = 15,030 > F_{tabel} = 3,050$.

Kata kunci: Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah

Abstract: The Influence of Financial Incentive and Consideration of Job Market Towards The Student's Interest For Choosing a Career To Be a Government Accountant. The aims of this research is to know the influence of: (1) Financial Incentive toward Students Interest for choosing a career to be a Government Accountant, (2) Consideration of Job Market toward Students Interest for choosing a career to be a Government Accountant, (3) Financial Incentive and Consideration of Job Market together toward Students Interest for choosing a career to be a Government Accountant. The population of this research are 209 Accounting students of the Faculty of Economics Yogyakarta State University 2016-2018. The sample of this research are 137 students. The result shows that: (1) There was a positive influence and significant Financial Incentive toward Students Interest for choosing a career to be a Government Accountant, as evidenced by the regression line equation $Y = 10,049 + 0,869X_1$; $r_{x_1y} = 0,423$; $r_{x_1y}^2 = 0,179$; and $t_{arithmetic} = 5,423 > t_{table} = 1,978$, (2) There was a positive influence but no significant Consideration of Job Market towards Students Interest for choosing a career to be a Government Accountant, as evidenced by the regression line equation $Y = 19,221 + 0,279X_2$; $r_{x_2y} = 0,145$; $r_{x_2y}^2 = 0,021$; and $t_{arithmetic} = 1,698 < t_{table} = 1,978$, (3) There was a positive and significant Financial Incentive and Consideration of Job Market together toward Students Interest for choosing a career to be a Government Accountant, as evidenced by the regression line equation $Y = 7,587 + 0,843X_1 + 0,130X_2$; $R_{y(1,2)} = 0,428$; $R_{y(1,2)}^2 = 0,183$; and $F_{arithmetic} = 15,030 > F_{table} = 3,050$.

Keywords: *Financial Incentive, Consideration of Job Market, The Students Interest for choosing a career to be a Government Accountant*

PENDAHULUAN

Secara umum, bidang akuntansi merupakan suatu bidang yang memiliki banyak cabang ilmu yang meliputi akuntansi keuangan, akuntansi pajak, akuntansi sektor publik, akuntansi perbankan, dan akuntansi pendidikan. Selain memiliki cabang ilmu yang banyak, bidang akuntansi juga menawarkan pilihan profesi bagi seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Salah satu profesi yang ditawarkan adalah sebagai akuntan. Untuk melindungi kepentingan publik, pemakaian gelar akuntan diatur dalam Undang-undang Nomor 34 tahun 1954. Selain hal tersebut dalam pasal 2b Undang-undang Nomor 34 tahun 1954 menetapkan bahwa seseorang berhak menggunakan sebutan akuntan (bukan gelar, melainkan sebutan profesi) setelah yang bersangkutan lulus dari suatu Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan profesi akuntansi dapat diikuti oleh mereka yang telah lulus dari Program Studi S1 Akuntansi (Al. Haryono Jusup, 2011: 28).

Profesi akuntan terdiri dari akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan intern

atau akuntan manajemen, dan akuntan pendidik. Hal yang membedakan dari 4 (empat) jenis akuntan tersebut yaitu dari segi tempat akuntan bekerja. Akuntan publik adalah akuntan independen yang biasanya bekerja dengan membuka Kantor Akuntan Publik dan melayani kepentingan publik. Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di lembaga pemerintahan. Akuntan intern adalah akuntan yang bekerja di suatu perusahaan atau organisasi. Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi seperti, mengajar dan membuat kurikulum yang berkaitan dengan akuntansi.

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada lembaga-lembaga keuangan Pemerintah yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan organisasi pemerintahan. Akuntan pemerintah biasanya bekerja di lembaga-lembaga pemerintah seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Direktorat Jendral Pajak. Tugas akuntan pemerintah antara lain melakukan pemeriksaan serta pengawasan atas aliran keuangan, merancang sistem akuntansi untuk instansi pemerintah. Berbeda dengan akuntan publik, profesi akuntan pemerintah belum banyak dilirik dan dikenal oleh

masyarakat secara luas. Hal ini dikarenakan hasil kerja akuntan pemerintah belum dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Selain hal tersebut, penelitian yang mengangkat topik tentang akuntan pemerintah masih sedikit dibandingkan dengan penelitian tentang akuntan publik.

Program Studi Akuntansi banyak diminati oleh mahasiswa baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Akan tetapi pada dasarnya, mahasiswa baik yang telah menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi maupun mahasiswa yang sedang menempuh studi dihadapkan oleh dua pilihan yaitu melanjutkan pendidikan jenjang yang lebih tinggi atau memilih untuk bekerja. Selain hal tersebut, mahasiswa Akuntansi juga dapat mengambil alternatif lain yaitu menjadi seorang akuntan. Akan tetapi, profesi ini kurang diminati oleh mahasiswa lulusan S1 Akuntansi. Kurangnya minat berkarier menjadi akuntan pemerintah kemungkinan terjadi karena rutinitas pekerjaan, sehingga menyebabkan akuntan merasa jenuh. Oleh karena itu, mahasiswa lulusan S1 Akuntansi banyak memilih untuk bekerja di perusahaan swasta yang lebih bebas dibandingkan bekerja sebagai akuntan pemerintah. Hal ini patut disayangkan karena profesi Akuntan Pemerintah memberikan pengalaman dalam memeriksa laporan keuangan pemerintah.

Mengingat saat ini, belum banyak mahasiswa yang berminat sebagai akuntan pemerintah, maka perlu dikaji faktor–faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan. Faktor–faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan pemerintah antara lain karena Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja. Penghargaan pada dasarnya diberikan berdasarkan capaian kinerja seseorang. Salah satu jenis penghargaan adalah Penghargaan Finansial yang meliputi gaji, upah, insentif, dan tunjangan. Hal tersebut menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan. Akuntan Pemerintah termasuk sebagai Pegawai Negeri Sipil. Oleh karena itu, Penghargaan Finansial yang diberikan kepada Akuntan Pemerintah bersifat tetap sesuai dengan jabatannya diatur dan diawasi oleh pemerintah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2019 tentang Pemberian Gaji, Pensiun, atau Tunjangan kepada Pegawai Sipil, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pejabat Negara, dan Penerima Pensiun atau Tunjangan. Selain hal tersebut, Penghargaan Finansial yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil digolongkan berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikannya. Semakin tinggi jabatan dan pendidikannya, maka semakin

tinggi pula Penghargaan Finansial yang diberikan. Penghargaan Finansial yang diterima oleh golongan Pegawai Negeri Sipil yang sama tetapi berbeda daerah, kemungkinan akan menerima Penghargaan Finansial yang berbeda pula. Hal ini disesuaikan dengan taraf hidup daerah tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut Akuntan Pemerintah merupakan salah satu profesi yang diatur dan ditetapkan oleh pemerintah dalam pemberian Penghargaan Finansial, sehingga pegawai dalam menerima Penghargaan Finansial yang diberikan kurang fleksibel. Padahal saat ini banyak lulusan Akuntansi yang menginginkan Penghargaan Finansial yang diberikan lebih bersifat fleksibel

Pertimbangan Pasar Kerja adalah hal yang perlu dipertimbangkan seseorang untuk mencari pekerjaan. Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal maupun eksternal, rekan kerja yang mendukung, dan kesempatan promosi jabatan. Sampai saat ini peluang menjadi akuntan masih terbuka sangat lebar. Berdasarkan data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) jumlah dan kualitas kompetensi akuntan Indonesia masih kalah dibandingkan dengan negara tetangga. Pada tahun 2013 jumlah akuntan di Indonesia adalah 14.735. Jumlah tersebut masih kalah dibandingkan dengan negara Malaysia yang memiliki 29.654 akuntan. Singapura memiliki 26.572 akuntan,

Filipina 21.031, dan Thailand 52.805 akuntan. Oleh karena itu, peluang profesi akuntan masih terbuka lebar untuk mahasiswa lulusan S1 Akuntansi. Pertimbangan Pasar Kerja seorang Akuntan Pemerintah merupakan pertimbangan yang diperlukan oleh pencari kerja dalam memilih pekerjaan sebagai akuntan pemerintah yang didasarkan pada keamanan kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan dengan harapan dapat bekerja dalam jangka waktu lama. Profesi akuntan pemerintah merupakan profesi yang menuntut ketelitian dalam menjalankan tugas-tugas yang kompleks, sedangkan pekerjaan tersebut bersifat rutinitas. Pekerjaan seorang akuntan mengharuskan mereka untuk bekerja di kantor dengan jam kerja standar yaitu pukul delapan pagi hingga pukul enam belas sore. Tidak jarang seorang akuntan pemerintah bisa bekerja lembur dan bekerja di luar jam kerja normal, hal ini sering dilakukan apabila banyak tugas yang belum terselesaikan dan *deadline* pekerjaan. Selain hal tersebut, profesi akuntan pemerintah juga dapat menimbulkan konflik antar rekan kerja. Hal ini bisa terjadi karena profesi ini berhubungan langsung dengan auditor pemerintah, sehingga tekanan kerja semakin tinggi dan konflik antar rekan kerja bisa terjadi kapanpun.

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah dibahas

sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah. Selain hal tersebut, belum banyak penelitian yang mengangkat tema tentang Akuntan Pemerintah. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Angkatan 2016-2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010: 7).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2019 mulai dari uji coba instrumen, pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, menganalisis data yang diperoleh, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Definisi Operasional Variabel

a) Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah. Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah adalah ketertarikan mahasiswa yang menimbulkan dorongan untuk bekerja sebagai akuntan pemerintah yang akan dilaksanakan setelah menyelesaikan masa studi.

b) Variabel independen

Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel independen yaitu Penghargaan Finansial (X_1) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X_2). Penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut:

1) Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh para karyawan secara periodik sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi. Pengukuran variabel ini

menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala *likert*.

2) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja adalah pertimbangan yang diperlukan oleh pencari kerja dalam memilih pekerjaan sesuai dengan keinginannya yang didasarkan pada keamanan kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan dengan harapan dapat bekerja dalam jangka waktu lama. Pertimbangan Pasar Kerja merupakan hal yang perlu dipertimbangkan seseorang untuk memilih pekerjaan dari segi keamanan kerja, lingkungan kerja baik internal maupun eksternal, rekan kerja yang mendukung, dan kesempatan promosi jabatan.

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Angkatan 2016 sampai dengan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019 semester genap yang berjumlah 209 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019 semester

genap sebesar 137 orang yang terdiri dari angkatan 2016 sampai dengan 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden digunakan untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2010: 92). Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang menggunakan skala *likert* meliputi Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah. Berikut adalah skor skala *likert*:

Tabel 1. Skor Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
--------------------	-----------------------

	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian penting dilakukan karena dapat menentukan mutu hasil penelitian. Penelitian yang baik dan dapat dicapai jika data yang berhasil dikumpulkan memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam menggunakan instrumen yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Penelitian ini melakukan uji coba instrumen pada 30 mahasiswa angkatan 2016-2018 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan responden di luar sampel.

Teknik Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik

Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Imam Ghazali, 2018: 161). Hasil pengujian berdistribusi normal, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,050 dan sebaliknya.

b) Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari satu nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) (Imam Ghazali, 2018: 107-108). Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2018: 137). Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis *scatterplot*. Analisis ini dilakukan dengan melihat titik-titik persebaran data pada sumbu origin. Data dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas apabila persebaran data (titik-titik) tidak berpola dan persebarannya terletak di sekitar titik origin.

d) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk berkarier menjadi Akuntan Pemerintah, hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk berkarier menjadi Akuntan Pemerintah. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap

Minat Mahasiswa untuk berkarier menjadi Akuntan Pemerintah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		137
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,00000
	<i>Std. Deviation</i>	3,43987
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	0,063
	<i>Positive</i>	0,049
	<i>Negative</i>	-0,063
<i>Test Statistic</i>		0,063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^c

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2, di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi residual data sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena lebih dari 0,050.

2. Uji Multikolinearitas

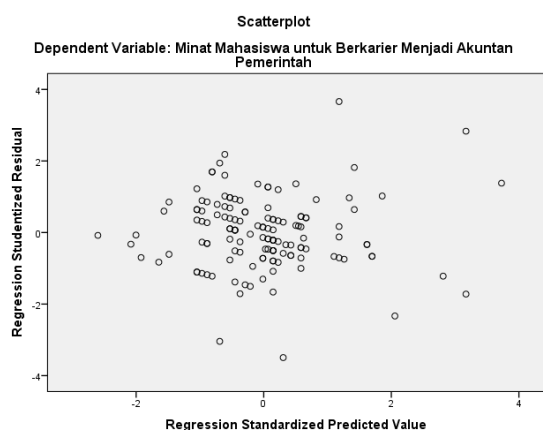
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	0,965	1,037
Pertimbangan Pasar Kerja	0,965	1,037

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3, di atas menunjukkan bahwa dari dua variabel independen yaitu Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,965 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,037 lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2019

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Analisis *Scatterplots*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak berpola dan persebarannya terletak di atas dan di bawah atau sekitar titik origin.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Pertama

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 1

Keterangan	Nilai
Konstanta	10,049
Koefisien Regresi	0,869
Signifikansi	0,000
r_{x_1y}	0,423
$r_{x_1y}^2$	0,179
t_{hitung}	5,423
t_{tabel}	1,978

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4, di atas maka dapat ditulis persamaan regresi $Y = 10,049 + 0,869 X_1$. Nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,423. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif. Jadi apabila Penghargaan Finansial naik, maka Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah juga naik. Koefisien determinasi ($r_{x_1y}^2$) sebesar 0,179, hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dapat menjelaskan Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 17,9%. Sisa sebesar 82,1% dijelaskan oleh faktor-faktor selain variabel Penghargaan Finansial. t_{hitung} sebesar 5,423 > t_{tabel} sebesar 1,978 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa berpengaruh signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan

Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah.

b) Uji Hipotesis 2

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis 2

Keterangan	Nilai
Konstanta	19,221
Koefisien Regresi	0,279
Signifikansi	0,920
r_{x_1y}	0,145
$r_{x_1y}^2$	0,021
t_{hitung}	1,698
t_{tabel}	1,978

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5, di atas maka dapat ditulis persamaan regresi $Y = 19,221 + 0,279 X_2$. Nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,145. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif. Jadi, jika Pertimbangan Pasar Kerja meningkat, maka Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah juga meningkat. Koefisien determinasi ($r_{x_1y}^2$) sebesar 0,021, hal ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja dapat menjelaskan Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 2,1%. Sisa sebesar 97,9% dijelaskan oleh faktor-faktor selain variabel Pertimbangan Pasar Kerja. t_{hitung} sebesar $1,698 < t_{tabel}$ sebesar 1,978 dan signifikansi sebesar 0,920. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

tetapi tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua diterima. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah.

c) Uji Hipotesis 3

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Nilai
Konstanta	7,587
Koefisien Regresi (X_1)	0,843
Koefisien Regresi (X_2)	0,130
Signifikansi	0,000
$R_{y(1,2)}$	0,428
$R_{(1,2)}^2$	0,183
F_{hitung}	15,030
F_{tabel}	3,050

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat ditulis persamaan regresi $Y = 7,587 + 0,843 X_1 + 0,130 X_2$. Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,428. Hasil tersebut menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Jadi, jika Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja naik, maka Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah juga mengalami kenaikan. Koefisien determinasi ($R_{y(1,2)}^2$) sebesar 0,183, hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja dapat menjelaskan Minat Mahasiswa untuk

Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 18,3%. Sisa sebesar 81,7% dijelaskan oleh faktor-faktor selain variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja. F_{hitung} sebesar $15,030 > F_{tabel}$ sebesar 3,050 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah.

Pembahasan

a) Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah

Hipotesis pertama yakni, terdapat pengaruh positif Penghargaan Finansial (X_1) terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah (Y) diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 10,049 + 0,869X_1$. Nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,423. Jadi, jika Penghargaan Finansial naik, maka Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah juga naik. Nilai koefisien

determinasi ($r_{x_1y}^2$) sebesar 0,179, hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dapat menjelaskan Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 17,9%. Sisa sebesar 82,1% dijelaskan oleh faktor-faktor selain variabel Penghargaan Finansial. Nilai t_{hitung} sebesar $5,423 > t_{tabel}$ sebesar 1,978, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Chairunnisa (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik” menemukan bahwa Penghasilan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarier sebagai Akuntan Publik” menemukan hasil bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarier sebagai Akuntan Publik. Hasil penelitian tersebut juga ditemukan oleh beberapa peneliti lain seperti, penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa (2017) yang

berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah. Penghargaan Finansial merupakan faktor penting untuk meningkatkan Minat Mahasiswa untuk bekerja menjadi Akuntan Pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan, bahwa terdapat pengaruh positif Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk berkarier menjadi Akuntan terlepas baik itu profesi Akuntan Pemerintah maupun Akuntan Publik. Semakin besar Penghargaan Finansial, maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan akan semakin tinggi (Zaid, 2015). Jadi, jika Penghargaan Finansial yang ditawarkan semakin rendah, maka semakin rendah pula Minat Mahasiswa untuk bekerja menjadi Akuntan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alhandar (2013) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi PPAk Universitas Hasanuddin), membuktikan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

untuk berkarier menjadi Akuntan (Rindani: 2015). Penghargaan Finansial berhubungan dengan teori motivasi yaitu teori pengharapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom. Menurut Robbins (2015), teori pengharapan menganggap bahwa kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung pada pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh *output* tertentu dan tergantung pada daya tarik *output* itu bagi individu tersebut. Menurut Kadek dkk (2017), pemilihan karier Mahasiswa Akuntansi ditentukan oleh pengharapan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka secara finansial. Jadi dari penjelasan yang telah disebutkan, Penghargaan Finansial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk berkarier menjadi Akuntan.

b) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah

Hipotesis kedua yaitu, terdapat pengaruh positif Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah (Y) diterima. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 19,221 + 0,279X_2$. Nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,145. Jadi, jika Pertimbangan

Pasar Kerja naik, maka Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah juga naik. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja dapat menjelaskan Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 2,1%. Sisa sebesar 97,9% dijelaskan oleh faktor-faktor selain Pertimbangan Pasar Kerja. Nilai t_{hitung} sebesar $1,698 < t_{tabel}$ sebesar 1,978, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rindani (2015), yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru), yang menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaid (2015), yang berjudul “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik”, menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat

Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karier menjadi akuntan. Semakin tinggi peluang untuk mendapatkan karier, maka minat mahasiswa untuk menyasarinya akan menjadi semakin tinggi (Aini, 2017), Pertimbangan Pasar Kerja akan mempengaruhi rencana seseorang dalam menyusun rencana karier. Hasil penelitian tersebut juga ditemukan oleh beberapa peneliti lain seperti, penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik”, menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik. Menurut Robbins (2015), mengungkapkan bahwa salah satu komponen pembentukan sikap seseorang adalah *cognitive component* merupakan keyakinan informasi yang dimiliki oleh seseorang pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan (Alhandar: 2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro (2017), Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai Akuntan

Publik. Pertimbangan Pasar Kerja berhubungan dengan teori motivasi yaitu teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Teori hierarki kebutuhan menganggap bahwa setiap individu memiliki jenjang kebutuhan salah satunya yaitu kebutuhan akan rasa aman. Menurut Hapsoro (2017), kebutuhan akan rasa aman meliputi keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, jaminan akan kelangsungan pekerjaannya dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak kerja lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat dikatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan.

c) Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah

Hipotesis ketiga yakni, terdapat pengaruh positif Penghargaan Finansial (X_1) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah (Y) diterima. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 7,587 + 0,843X_1 + 0,130X_2$. Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,428.

Berdasarkan hasil tersebut, jika Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama naik, maka Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah juga naik. Nilai Koefisien determinasi ($R_{y(1,2)}^2$) sebesar 0,183, yang menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama dapat menjelaskan Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 18,3%. Sisa sebesar 81,7% dijelaskan oleh faktor-faktor selain variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja. Nilai F_{hitung} sebesar 15,030 > F_{tabel} sebesar 3,050, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan.

Penghargaan Finansial Akuntan Pemerintah adalah balas jasa yang diterima oleh Akuntan Pemerintah berupa uang karena telah memberikan waktu dan tenaganya untuk memeriksa dan meneliti laporan keuangan pemerintah. Penghargaan Finansial yang diberikan kepada Akuntan Pemerintah telah ditetapkan dan diatur oleh Pemerintah. Profesi Akuntan Pemerintah menawarkan penghasilan yang cukup tinggi, sehingga dengan penawaran tersebut dapat meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah. Pertimbangan Pasar Kerja merupakan faktor penting bagi seseorang untuk memilih pekerjaan. Pasar kerja

profesi Akuntan Pemerintah masih luas dan memberikan pengalaman memeriksa laporan keuangan pemerintah, dengan adanya penawaran tersebut mampu meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah. Berdasarkan penjelasan tersebut, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah. Hal tersebut didukung dengan hasil uji hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah. Hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 10,049 + 0,869X_1$; dan $r_{x_1y} = 0,423$; $r_{x_1y}^2 = 0,179$; serta $t_h = 5,423 > t_t = 1,978$.
- b) Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah. hal ini dapat dibuktikan dengan

persamaan garis regresi $Y = 19,221 + 0,279X_2$; dan $r_{x_2y} = 0,145$; $r_{x_2y}^2 = 0,021$; serta $t_h = 1,698 < t_t = 1,978$.

- c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah, hal ini dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 7,587 + 0,843X_1 + 0,130X_2$; dan $R_{y(1,2)} = 0,428$; $R_{y(1,2)}^2 = 0,183$; serta $F_h = 15,030 > F_t = 3,050$.

Saran

- a) Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri untuk bersaing di dunia kerja.
- b) Bagi tenaga pengajar Program Studi Akuntansi diharapkan dapat turut serta meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berkariier menjadi Akuntan Pemerintah, karena saat ini jumlah akuntan pemerintah di Indonesia masih sedikit. Selain hal tersebut profesi ini memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam memeriksa dan meneliti laporan keuangan lembaga-lembaga pemerintahan.

c) Bagi peneliti selanjutnya, pada dasarnya penelitian ini masih terbatas dalam penggunaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Pemerintah, responden yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada satu perguruan tinggi, selain hal tersebut, penelitian ini masih terbatas pada satu profesi, sedangkan masih banyak profesi akuntansi yang belum diteliti. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain diluar penelitian ini, responden dari perguruan tinggi lain, dan dapat meneliti profesi akuntansi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N.N. (2017). *Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Alhandar, M.A. (2013). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*. Skripsi: Universitas Hasanuddin Makasar.
- Aulia, Ulfa. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Chan, A.S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 No. 1*.
- Chairunnisa, Fifi. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3 No. 2 Hal. 1-26*.
- Choirunisa, S.A. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Donni, Suswanto. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Elizabeth B, Hurlock,. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: dr. Med.Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Emron dkk. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Ernawati. (2004). Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4 (1), hlm: 56-65
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Ricky. (2004). *Manajemen, Edisi Ketujuh, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hapsoro, dkk (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 2 No. 2* hlm 142-156 ISSN 2550-0376.
- Iswahyuni, Yetti. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi Vol. 5* hal. 33-44.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Auditing*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kadarisman, M. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kadek, dkk. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarier sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol. 8 No. 2*.
- Putra, S.E. (2017). Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska, dan UIR). *JOM Fekon Vol. 4 No. 1*.
- Rindani, Annisa. (2015). Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru). *Jurnal Jom FEKON Vol. 2 No hal 1-14*.
- Rivai. V, & Sagala E.S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Robbins, & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi, Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Senjari, Richa. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial terhadap Mahasiswa Akuntansi dalam memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal JOM FEKOM Vol. 3 No. 1 hal. 133-147*.

Sinkayani, dkk. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Vol.7 No. 2*.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, Yoga. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Zaid, M.I. (2015). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.